



**PEDOMAN  
PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK  
TAHUN 2007**

DALAM UPAYA Mendukung PROGRAM PENUNTASAN WAJIB  
BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN

**DIREKTORAT KETENAGAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
JAKARTA 2006**

## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 terutama dalam meningkatkan daya saing bangsa yang dapat menawarkan hasil-hasil pendidikan yang berkualitas, Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan melalui program kemitraan LPTK dengan lembaga-lembaga lain. Sesuai dengan kebijakan tersebut, melalui dana APBN tahun 2007, Direktorat Ketenagaan kembali meluncurkan program kemitraan dengan nama "Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007".

Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 adalah program kompetitif yang didanai Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti yang dapat diberikan kepada LPTK sebagai modal awal atau modal tambahan bagi perintisan atau peningkatan kemitraan dengan lembaga lain dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan. Target Program Hibah Kemitraan Tahun 2007 adalah terselenggaranya kemitraan yang bersifat kolaboratif yang mampu memacu pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang bersifat inovatif selaras dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan LPTK, dalam upaya menunjang penuntasan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

Dalam kesempatan ini, Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti mengundang semua LPTK baik Negeri maupun Swasta di Indonesia untuk memanfaatkan program kemitraan LPTK Tahun 2007 melalui mekanisme kompetisi sebagaimana telah menjadi kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Semoga program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 ini dapat meningkatkan hubungan kerja LPTK dengan lembaga lain yang akhirnya berdampak pada peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan pra-jabatan guru di LPTK.

Jakarta, September 2006  
Direktur Ketenagaan,

Ttd

Prof. Sukamto, Ph.D  
NIP 130 367 414

**TIM PENYUSUN  
PEDOMAN PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK  
TAHUN 2007**

1. **Pengarah** : **Prof. Sukamto, Ph.D**  
Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti
2. **Ketua Pelaksana** : **Drs. S. Sembiring, MM**  
Kasubdit Pendidikan Profesi Kependidikan  
Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti
3. **Sekretaris Pelaksana** : 1. **Edy Siswanto, S.Sos**  
Kasi Pengembangan Kurikulum dan  
Kemitraan Dit. Ketenagaan Ditjen Dikti  
2. **Drs. Arif Antono**  
Kasi Tenaga Kependidikan Dit. Ketenagaan  
Ditjen Dikti
4. **Ketua Tim Penyusun** : **Drs. Benny Karyadi, MA**  
Universitas Pendidikan Indonesia
5. **Anggota** : 1. **Prof. R. Ibrahim**  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2. **Prof.Dr. A. Asis Wahab**  
Universitas Pendidikan Indonesia  
3. **Prof.Dr. Sunarto Saputro**  
Universitas Negeri Yogyakarta  
4. **Dr. Sugirin, M.Pd**  
Universitas Negeri Yogyakarta  
5. **Dr. Muhana Gipayana**  
Universitas Negeri Malang  
6. **Drs. Sapriya, M.Pd**  
Universitas Pendidikan Indonesia  
7. **Drs. I Made Arthana**  
IKIP Negeri Singaraja

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pedoman .....	2
<b>BAB II KONSEP DASAR DAN KARAKTERISTIK KEMITRAAN LPTK</b>	
A. Konsep Dasar Kemitraan .....	3
1. Pengertian Kemitraan.....	3
2. Tujuan Program Kemitraan .....	3
3. Karakteristik Dasar Kemitraan .....	3
B. Hasil yang Diharapkan.....	3
C. Model dan Program Kemitraan .....	4
1. Model Kemitraan .....	4
2. Program Kemitraan .....	4
D. Persyaratan Program Kemitraan .....	7
E. Lembaga Mitra LPTK .....	7
1. Kemitraan Internal .....	7
2. Kemitraan antar LPTK .....	7
3. Kemitraan LPTK dengan Non LPTK .....	8
Hubungan antara Tujuan, Indikator Kinerja, dan Dampak Setiap Program Kemitraan .....	8
<b>BAB III KEGIATAN HIBAH KEMITRAAN</b>	
A. Tahapan Kegiatan .....	10
1. Persiapan .....	10
2. Pelaksanaan, Pemantauan, dan Penilaian .....	14
3. Seminar dan Pelaporan .....	15
B. Pembiayaan .....	16
C. Perjanjian Kerja Program Hibah Kemitraan LPTK tahun 2007.....	17
<b>Lampiran-Lampiran</b>	
Lampiran 1 : Panduan Penyusunan Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007.....	18
Lampiran 2 : Halaman Sampul Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007.....	25
Lampiran 3 : Lembar Pengesahan Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007.....	26
Lampiran 4 : Rambu-rambu Penilaian Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007.....	28

Lampiran 5 : Format Surat Pengantar Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007.....	30
Lampiran 6 : Format Berita Acara Seleksi Instiusional Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 .....	31
Lampiran 7 : Panduan Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 .....	32
Lampiran 8 : Format Curriculum Vitae.....	37
Lampiran 9 : Contoh Berita Acara Serah Terima Laporan Hasil Kegiatan Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007...	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi perlu memiliki standar mutu lulusan dan diupayakan untuk pencapaiannya. Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan perlunya suatu standar nasional pendidikan yang mencakup standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan ini harus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan pendidikan dan pembiayaannya. Diberlakukannya Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen akan memperkokoh dasar-dasar pemikiran upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Untuk menghasilkan guru-guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam standar nasional, dibutuhkan LPTK yang memiliki daya saing yang dapat menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang berkualitas, memiliki kemandirian yang kokoh dalam menentukan arah pengembangan selanjutnya. Dalam hubungan ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan kebijakan jangka panjang yang disebut Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy—HELTS—2003-2010*) yang menegaskan tiga strategi pengembangan dan pelaksanaan pendidikan tinggi, yaitu: (1) peningkatan daya saing bangsa, (2), otonomi, dan (3) kesehatan organisasi.

Penyelenggaraan pendidikan tenaga kependidikan merupakan program pendidikan yang selain harus meningkatkan mutu lulusan juga harus memperhatikan kebutuhan pemakai lulusannya dan keterkaitannya dengan peran pihak-pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung berpotensi memiliki peran dalam pendidikan guru dan tenaga kependidikan lainnya. Mengingat karakteristik pendidikan tersebut, pembentukan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya merupakan suatu proses pendidikan yang memerlukan keterlibatan berbagai pihak terkait di luar LPTK yang bersangkutan, seperti LPTK lain, sekolah, pemerintah daerah, dinas pendidikan setempat, industri, asosiasi profesi kependidikan dan lembaga-lembaga lain yang relevan. Untuk itu, diperlukan ada dan terpeliharanya jaringan kemitraan yang berkelanjutan (*continuous partnership network*) antara LPTK dengan semua unsur tersebut. Kemitraan LPTK dengan lembaga mitranya harus didasarkan pada prinsip "manfaat timbal balik" dalam meningkatkan kemitraan dan mutu kinerja pihak-pihak yang bermitra.

Bagi LPTK, kemitraan dengan sekolah yang bersifat kolaboratif, sangat diperlukan sebagai wahana sosial-pedagogis yang memungkinkan para mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan lainnya memperoleh pengalaman langsung (*hands-on experiences*) dalam pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, dan penghayatan kehidupan sosial-pedagogis sekolah. Sedangkan bagi sekolah, kemitraan dengan LPTK dapat memantapkan dan/atau meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam penerapan berbagai teori dan inovasi pendidikan dan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain dengan sekolah, kemitraan perlu pula dibangun antara LPTK dengan Dinas Pendidikan setempat, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dan kelompok kerja guru seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) maupun Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk mendukung pembinaan dan pengembangan kemampuan akademik dan profesional guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Program hibah kemitraan merupakan salah satu upaya Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti untuk mendorong LPTK dalam mengembangkan dan melaksanakan program-program kemitraan secara terpadu, sehingga dapat memberikan manfaat akademik, profesional, dan sosial kepada pihak-pihak yang bermitra secara seimbang.

Sejalan dengan uraian di atas dan dikaitkan dengan program penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun (SD/MI dan SMP/MTs) sebagai salah satu prioritas kebijakan pemerintah maka **Program Hibah Kemitraan LPTK tahun 2007** diarahkan terutama pada **upaya mendukung program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.**

## **B. Tujuan Pedoman**

1. Menyamakan persepsi tentang prinsip dasar program dan kegiatan kemitraan yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Direktorat Ketenagaan.
2. Memberikan rambu-rambu bagi LPTK dalam penyusunan proposal Hibah Kemitraan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direktorat Ketenagaan.
3. Memberikan arahan dan pedoman bagi semua pihak dalam kegiatan persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian, serta tindak lanjut Hibah Kemitraan yang didanai oleh Direktorat Ketenagaan.

## **BAB II**

### **KONSEP DASAR DAN KARAKTERISTIK KEMITRAAN LPTK**

#### **A. Konsep Dasar Kemitraan**

##### **1. Pengertian Kemitraan LPTK**

Kemitraan LPTK adalah jalinan program kerja antara LPTK dengan lembaga mitra yang dibangun dan dikembangkan bersama mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian, sampai dengan tindak lanjut.

##### **2. Tujuan Program Kemitraan**

Program Hibah Kemitraan Tahun 2007, diarahkan terutama pada upaya menunjang program penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, melalui:

- a. peningkatan kualitas program, pelaksanaan, dan lulusan/keluaran dalam rangka menghasilkan sumberdaya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pendidikan dan mendukung upaya peningkatan daya saing lembaga;
- b. peningkatan kualitas dan relevansi program lembaga melalui identifikasi dan analisis masalah yang dihadapi bersama, dan perencanaan serta pengembangan alternatif pemecahan masalah secara kolaboratif dengan lembaga mitra; dan
- c. peningkatan efisiensi dan kapasitas lembaga dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdayaguna melalui pengelolaan kelembagaan secara sistemik termasuk pemanfaatan sarana dan kepakaran tenaga kependidikan yang ada pada lembaga-lembaga yang bermitra.

##### **3. Karakteristik Dasar Kemitraan**

Kemitraan LPTK dengan lembaga lain memiliki tujuh karakteristik dasar yang meliputi: (1) adanya masalah yang dirasakan bersama, (2) adanya komitmen bersama untuk memecahkan masalah, (3) adanya kepedulian bersama untuk meningkatkan kualitas program pelaksanaan dan lulusan/keluaran, (4) adanya keterpaduan dalam penyelenggaraan program, (5) adanya kesejajaran dan kesetaraan antar pihak yang bermitra, (6) saling memberi manfaat, dan (7) adanya tindak lanjut program kemitraan ke arah yang lebih baik.

## **B. Hasil yang Diharapkan**

Program kemitraan diharapkan memberikan berbagai hasil yang bermanfaat bagi pengembangan program, dan proses pendidikan di LPTK, yang bermuara pada pengelolaan lembaga yang sistemik, peningkatan kapasitas lembaga dan peningkatan kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan lapangan agar mampu melaksanakan tugas secara profesional. Untuk maksud tersebut diperlukan adanya program-program kemitraan yang dapat: (1) menghasilkan berbagai inovasi pelaksanaan program pengalaman lapangan; (2) menghasilkan kurikulum inti berbagai program studi kependidikan yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan lapangan; (3) menghasilkan model-model kurikulum antar disiplin ilmu; (4) meningkatkan kemampuan profesional dosen melalui penugasan dosen ke sekolah; (5) menyela kekosongan guru di sekolah dengan pemberdayaan lulusan LPTK; dan (6) mengembangkan mekanisme pengelolaan penyediaan dan kebutuhan guru. Keberhasilan setiap program kemitraan akan dapat diamati dengan menetapkan indikator kinerja yang operasional, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan relevansi, efisiensi dan efektivitas pengelolaan program, peningkatan kualitas dan kinerja lulusan LPTK sesuai dengan tuntutan lapangan.

## **C. Model dan Program Kemitraan**

### **1. Model Kemitraan**

Dilihat dari intensitas jalinan kerja sama antara pihak-pihak yang bermitra, dikenal adanya model kooperatif dan model kolaboratif dalam penyelenggaraan kemitraan.

Dalam *model kooperatif*, peran lembaga-lembaga yang bermitra lebih didasarkan pada potensi yang dimiliki masing-masing pihak yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan jalinan kerja sama di antara mereka bersifat komplementer yang didasarkan pada identifikasi dan analisis masalah yang dihadapi bersama dan perencanaan solusi masalah tersebut.

Dalam *model kolaboratif*, peran lembaga-lembaga yang bermitra dirancang secara lebih sistemik dan terpadu, sehingga semua pihak terlibat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi dan analisis masalah yang dihadapi bersama, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian sampai dengan pelaporan dan tindak lanjut.

Agar program hibah kemitraan LPTK yang dikembangkan sejalan dan selaras dengan konsep dasar kemitraan yang telah digariskan pada butir A, model penyelenggaraan yang diutamakan dalam program hibah kemitraan LPTK adalah Model Kolaboratif.

## **2. Program-Program Kemitraan**

Program-program kemitraan yang ditawarkan dalam Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007, dikelompokkan ke dalam **enam program payung** sebagai acuan dalam mengembangkan kegiatan program kemitraan. Keenam program payung itu sebagai berikut.

### **a. Pengembangan Kurikulum Inti**

Program ini merupakan kegiatan pengembangan kurikulum inti yang berlaku secara nasional untuk semua Program studi kependidikan yang lulusannya akan mengajar di sekolah dasar dan sekolah menengah. Komponen-komponen kurikulum inti yang dikembangkan sesuai dengan ketentuan dalam Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 yaitu: Identitas program studi, kompetensi utama yang diharapkan, substansi kajian (topik-topik materi), proses pembelajaran dan sistem evaluasi, serta sumberdaya pendukung (dosen, sarana/prasarana). Pengembangan masing-masing komponen dilakukan dengan mengacu pada PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Naskah Pola Pengembangan Kurikulum yang dikembangkan oleh Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti. Mengingat kurikulum inti akan diberlakukan secara nasional, pengembangannya tidak mungkin dilakukan oleh hanya satu LPTK melainkan melibatkan kemitraan antar LPTK. Di samping itu, agar hasilnya sesuai dengan kebutuhan lapangan dan perkembangan ilmu, LPTK pengembang perlu pula bermitra dengan pengguna lulusan dan pihak-pihak lain yang relevan. Kurikulum inti yang akan dikembangkan adalah untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Fisika.

### **b. Pengembangan Kurikulum Antardisiplin Ilmu**

Program ini merupakan kegiatan pengembangan bagian kurikulum atau sekelompok mata kuliah dari Program studi yang mencakup pengembangan kompetensi, indikator kompetensi, substansi kajian, pembelajaran, mata kuliah dan sistem evaluasinya melalui kemitraan antara program studi kependidikan satu dengan program studi lain yang memiliki tugas dan tanggung jawab bersama dalam mengembangkan kurikulum antar disiplin ilmu yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah dasar dan sekolah menengah. Pengembangan kurikulum antar disiplin ilmu bagi program studi kependidikan tersebut dapat dilakukan: (1) antara program studi dalam fakultas yang berbeda dalam satu LPTK; (2) antara program studi pada satu LPTK dengan LPTK lainnya. Misalnya: (a) kemitraan antara Program Studi PGSD dengan Program Studi Pendidikan Matematika untuk menghasilkan kurikulum konsentrasi atau peminatan

bidang studi matematika bagi Program Studi S1-PGSD, (b) kemitraan antara Program Studi Pendidikan Sains atau Pendidikan Matematika dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk menghasilkan kurikulum konsentrasi atau kurikulum peminatan sains atau matematika yang diperuntukkan bagi calon guru sekolah internasional.

**c. Inovasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

Program ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil PPL LPTK di sekolah dasar dan sekolah menengah melalui berbagai **inovasi**. Program ini mencakup bimbingan bersama dosen dan guru pamong terhadap mahasiswa, pengembangan kinerja supervisi yang efektif, dan pengembangan variasi dalam lokasi, status, kondisi, tipe, tingkat sekolah dan tingkat kelas. Bimbingan bersama mencakup perencanaan pengembangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, refleksi setiap selesai melakukan pembelajaran, dan asesmen hasil belajar.

**d. Penugasan Dosen LPTK ke Sekolah**

Program ini merupakan upaya memberikan kesempatan kepada dosen untuk (1) memperoleh penghayatan tentang suasana kependidikan di sekolah; (2) memiliki pengalaman langsung sebagai guru di sekolah (mengajar, membimbing, melatih, dan menilai); dan (3) berbagi pengalaman secara langsung dengan guru dan warga sekolah. Program ini mencakup: perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang inovatif, identifikasi kesulitan belajar siswa, pelaksanaan bimbingan siswa, dan penghayatan suasana pendidikan di sekolah.

**e. Pemberdayaan Lulusan LPTK di Sekolah**

Dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 29 dinyatakan bahwa setiap guru minimal memiliki kualifikasi pendidikan S1/D-IV. Dampak dari PP tersebut memungkinkan kepala sekolah atau kepala Dinas Pendidikan menugaskan/mengizinkan guru melanjutkan pendidikan agar memenuhi kualifikasi tersebut. Hal ini dapat menimbulkan kekosongan sementara guru di sekolah, sehingga diperlukan guru penyela. Program kemitraan ini memberikan kesempatan kepada lulusan LPTK untuk mengisi kekosongan tersebut sebagai guru penyela di sekolah. Dengan catatan bahwa dalam program ini tidak ada ikatan/janji kepegawaian setelah selesai tugasnya sebagai guru penyela. Pembinaan, pemantauan dan penilaian yang berkesinambungan selama pemberdayaan tersebut dilakukan bersama oleh LPTK, Sekolah dan Dinas Pendidikan setempat.

**f. Pemetaan Penyediaan dan Kebutuhan Guru**

Program ini merupakan upaya penyelarasan antara penyediaan dan kebutuhan tenaga guru di lingkungan pendidikan dasar pada tingkat

propinsi. Program ini mencakup kerjasama yang berkesinambungan antara pihak-pihak terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan rekrutmen mahasiswa, pengadaan guru sesuai dengan kebutuhan, pengangkatan, penempatan dan pemberdayaan lulusan, serta layanan pasca penempatan untuk pengembangan profesional guru di lapangan. Program ini dapat lebih dari satu tahun tetapi maksimal 3 tahun. Dari kegiatan tahun pertama diharapkan telah dihasilkan model yang teruji dalam satu kabupaten/kota. Pada akhir kegiatan tahun kedua model tersebut diharapkan sudah didesiminasikan ke beberapa kabupaten/kota. Pada akhir kegiatan tahun ketiga model tersebut diharapkan sudah diterapkan di tingkat propinsi.

#### D. Persyaratan Program Kemitraan

Program yang diajukan untuk hibah kemitraan LPTK ini diharapkan memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut.

1. **Spesifik** (*Specific*), artinya bahwa program yang diajukan kegiatannya jelas, operasional dan didukung oleh data dan gambar yang mampu menimbulkan kepercayaan bahwa kegiatan dapat dilakukan.
2. **Dapat diukur** (*Measurable*), program yang diajukan dapat diukur tingkat pelaksanaan, dan keberhasilannya, dengan menggunakan standar yang dikembangkan atau disepakati oleh masing-masing Program studi/LPTK.
3. **Dapat dicapai** (*Achievable*), program kemitraan yang diusulkan dapat dicapai sesuai dengan kemampuan lembaga pengusul dan lembaga mitra, dengan melihat interaksi dan keterlibatan lembaga pengusul dan lembaga mitra secara aktif.
4. **Sesuai dengan kebutuhan** (*Realistic*), program kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan rencana pengembangan masing-masing lembaga yang bermitra (tidak mengada-ada), sehingga saling mendapatkan manfaat dari kerja sama yang dilakukan.
5. **Berjangka waktu** (*Time-frame*), kegiatan yang dilaksanakan mengikuti pentahapan dan jangka waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

#### E. Lembaga Mitra LPTK

Dilihat dari kelembagaan, kemitraan LPTK dapat berbentuk kemitraan internal, kemitraan antar LPTK, dan kemitraan LPTK dengan lembaga non-LPTK.

##### 1. Kemitraan Internal

Kemitraan internal adalah kemitraan yang dilakukan oleh satu Program studi dengan Program studi lainnya dari fakultas yang berbeda dalam satu LPTK, misalnya kemitraan antara Program studi Matematika dengan

Program studi PLB untuk pembentukan kompetensi calon guru matematika SLB.

## **2. Kemitraan antar LPTK**

Setiap LPTK memiliki keunggulan sekaligus juga memiliki kelemahan yang berbeda di dalam menjalankan fungsinya. Oleh karena itu, LPTK dapat saling memanfaatkan keunggulan LPTK lain dalam meningkatkan kualitas kinerja LPTK masing-masing. Bertolak dari alasan seperti itu, LPTK dapat melakukan kemitraan dengan LPTK lainnya. Kemitraan ini dapat dilaksanakan untuk satu program atau lebih.

## **3. Kemitraan LPTK dengan Non-LPTK**

Pada saat ini tidak ada institusi yang dapat berkembang tanpa melakukan kerjasama dengan institusi lain. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, LPTK memerlukan mitra kerja yang saling menguntungkan. Sebagai bentuk aktualisasinya, LPTK dapat melakukan kemitraan dengan lembaga lain di luar LPTK seperti pemerintah daerah, dinas pendidikan, sekolah-sekolah, lembaga pendidikan dan latihan, lembaga pemakai lulusan, dan organisasi profesi kependidikan.

Hubungan antara tujuan, indikator kinerja, dan dampak setiap program dapat dilihat dalam matriks berikut. Matriks ini perlu diperhatikan dalam penyusunan Proposal Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007.

**HUBUNGAN ANTARA TUJUAN, INDIKATOR KINERJA, DAN DAMPAK  
SETIAP PROGRAM KEMITRAAN LPTK TAHUN 2007**

No	PROGRAM KEMITRAAN	TUJUAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	LEMBAGA MITRA	DAMPAK
1.	Pengembangan kurikulum inti	Mengembangkan kurikulum inti program studi kependidikan bersama LPTK lain dan stakeholders sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tuntutan kebutuhan lapangan, dan perkembangan ipteks masa kini dan masa depan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Diperolehnya masukan dari lapangan tentang kurikulum inti Program studi kependidikan di LPTK</li> <li>❖ Dihasilkannya kurikulum inti Program studi kependidikan di LPTK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ LPTK lain seperti pada Tabel 1: Pengelompokan LPTK Pengembangan Kurikulum Inti</li> <li>➤ Dinas Pendidikan Propinsi</li> <li>➤ Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan</li> <li>➤ Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah</li> <li>➤ Balitbang Depdiknas</li> <li>➤ Asosiasi Profesi</li> <li>➤ MGMP/KKG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Sesuainya kinerja lulusan LPTK dengan kebutuhan Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah</li> <li>❑ Meningkatnya budaya kerjasama antar lembaga/unit terkait dalam rangka peningkatan relevansi program</li> </ul>
2.	Pengembangan Kurikulum Antar Disiplin Ilmu	Mengembangkan kompetensi, indikator, bahan kajian, pembelajaran dan evaluasi kelompok mata kuliah sehingga dihasilkan kurikulum konsentrasi atau peminatan yang bersifat antar disiplin dalam bidang kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dihasilkannya kurikulum konsentrasi atau peminatan, yang bersifat antar disiplin, dalam suatu Program studi kependidikan.</li> <li>❖ Terbentuknya "resource sharing" antar Program studi di LPTK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Program studi lain dalam fakultas yang berbeda dalam satu LPTK</li> <li>➤ Program studi yang sama pada LPTK yang berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Terlaksananya kurikulum yang bersifat antar disiplin yang relevan dengan kebutuhan pemakai lulusan</li> <li>❑ Berkembangnya budaya kemitraan antar Program studi di LPTK atau antar LPTK</li> </ul>
3.	Inovasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)	<p>Meningkatkan intensitas bimbingan bersama dosen dan guru pamong terhadap praktikan</p> <p>Menemukan terobosan inovatif untuk meningkatkan intensitas dan efektivitas PPL di sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dihasilkan bimbingan bersama dosen dan guru pamong secara intensif</li> <li>❖ Dihasilkannya rekam jejak (<i>track record</i>) mahasiswa praktikan.</li> <li>❖ Terlaksananya pembelajaran yang inovatif dalam PPL</li> <li>❖ Dihasilkannya model terobosan inovatif dalam pelaksanaan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah</li> <li>➤ Dinas Pendidikan</li> <li>➤ Kanwil Depag</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Dihasilkannya lulusan LPTK yang memiliki pengalaman lapangan yang lebih mantap.</li> <li>❑ Meningkatnya keberterimaan PPL oleh sekolah.</li> <li>❑ Meningkatnya budaya kerja-sama antar lembaga/unit terkait dalam rangka peningkatan relevansi program.</li> </ul>

No	PROGRAM KEMITRAAN	TUJUAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	LEMBAGA MITRA	DAMPAK
4.	Penugasan Dosen ke Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memperoleh penghayatan tentang suasana kependidikan di sekolah</li> <li>❖ Memiliki pengalaman langsung sebagai guru di sekolah</li> <li>❖ Memperoleh informasi secara langsung pengalaman guru dan warga sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Terlaksananya tugas dosen sebagai guru yaitu mengajar, menilai, membimbing dan melatih peserta didik di sekolah sesuai dengan jadwal dan peraturan sekolah.</li> <li>❖ Diperolehnya pengalaman langsung dosen mengajar sebagai guru di sekolah.</li> <li>❖ Terwujudnya gagasan pembelajaran inovatif di sekolah</li> <li>❖ Terjadinya saling tukar pengalaman antara dosen dan guru/warga sekolah.</li> <li>❖ Dihayatinya suasana kependidikan di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dinas Pendidikan</li> <li>➤ Kanwil Depag</li> <li>➤ SD/MI atau SMP/MTs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Peningkatan kualitas pembelajaran yang mendidik dari dosen dalam mata kuliah yang diampunya.</li> </ul>
5.	Pemberdayaan Lulusan LPTK di Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Meningkatkan pemberdayaan lulusan sebagai guru penyela di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah</li> <li>❖ Menunjang percepatan upaya peningkatan kualifikasi guru di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dihasilkannya kesepakatan antara LPTK dan sekolah tentang pemberdayaan lulusan.</li> <li>❖ Terlaksananya upaya pemberdayaan lulusan sebagai guru penyela dalam meningkatkan kualifikasi guru di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ SD/MI atau SMP/MTs</li> <li>➤ Dinas Pendidikan</li> <li>➤ Kanwil Depag.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Terwujudnya percepatan upaya peningkatan kualifikasi guru Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah</li> <li>❑ Meningkatnya budaya kerjasama antar lembaga/unit terkait dalam rangka peningkatan pemberdayaan lulusan</li> </ul>
6.	Pemetaan Penyediaan dan Kebutuhan Guru (dapat dilakukan secara <i>multi years</i> maksimum 3 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memperoleh informasi tentang kesesuaian antara penyediaan dan kebutuhan guru Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah</li> <li>❖ Tahun pertama: mengembangkan dan mengujicobakan model dalam satu kabupaten/kota.</li> <li>❖ Tahun kedua: mendesiminasikan model ke beberapa kabupaten/kota.</li> <li>❖ Tahun ketiga: menerapkan model di tingkat propinsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tersedianya informasi tentang penyediaan dan kebutuhan guru Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah</li> <li>❖ Adanya kebijakan tentang rekrutmen, pengangkatan, penempatan dan pemanfaatan lulusan</li> <li>❖ Tahun pertama: dihasilkan model yang teruji dalam satu kabupaten/kota</li> <li>❖ Tahun kedua: didesiminasikannya model ke beberapa kabupaten/kota</li> <li>❖ Tahun ketiga: diterapkannya model di tingkat propinsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota</li> <li>➤ Dinas Pendidikan Propinsi</li> <li>➤ Semua LPTK Negeri dan Swasta di wilayahnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Terpenuhinya kebutuhan lapangan akan tenaga guru yang sesuai/ relevan, dalam jumlah maupun kualitas</li> <li>❑ Meningkatnya budaya kerjasama antar lembaga yang berkepentingan</li> </ul>

# **BAB III**

## **KEGIATAN PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK TAHUN 2007**

### **A. Tahapan Kegiatan**

#### **1. Persiapan**

##### **a. Analisis Situasi**

Analisis situasi dimaksudkan untuk menentukan program kemitraan yang diprioritaskan dan menunjang keberhasilan pelaksanaan kemitraan yang direncanakan oleh LPTK. Untuk maksud tersebut, analisis situasi mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi serta pengambilan kesimpulan. Data dan informasi dapat diperoleh dari bahan yang telah terkumpul/ terdokumentasikan (terutama hasil evaluasi diri) dan atau melalui studi yang dilakukan oleh LPTK sendiri. Data dan informasi mencakup program akademik, manajemen sumberdaya, dan fasilitas fisik. Hasil pengolahan serta analisis data dan informasi hendaknya dapat menjelaskan kekuatan, kelemahan, dan kesepakatan pelaksanaan program-program tertentu termasuk suasana akademik, organisasi dan manajemen program serta dampak yang ditimbulkannya. Dengan kata lain, hasil analisis situasi tersebut merupakan pangkalan data tentang peta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh LPTK, sehingga program kemitraan yang akan dilaksanakan didasarkan atas kondisi objektif yang ada sekarang. Dengan demikian program kemitraan yang diusulkan akan terkait dan terintegrasi dengan pengembangan program LPTK secara keseluruhan.

##### **b. Penyusunan Proposal**

Proposal disusun berdasarkan hasil analisis situasi. Ini berarti bahwa program kemitraan yang diusulkan selain sesuai dengan konsep dasar kemitraan juga merupakan program yang diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas, relevansi, efektivitas, dan produktivitas lembaga pengusul, serta mempunyai dampak positif terhadap kualitas lulusan. Proposal ditulis sesuai dengan format yang ditentukan seperti terlampir dalam pedoman ini.

Proposal Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 disusun oleh lembaga pengusul yaitu Program studi/jurusan (bukan perorangan), fakultas, unit, dan universitas/institut/sekolah tinggi yang ada dalam struktur Perguruan Tinggi yang memiliki LPTK, baik negeri maupun swasta yang memenuhi persyaratan (terakreditasi, tidak sedang menyelenggarakan Program studi tanpa izin dan kelas jauh). Mengingat proposal ini berkaitan dengan program kemitraan LPTK

dengan lembaga mitra, seyogianya proposal yang ingin diajukan didiskusikan bersama lembaga mitra.

**Khusus untuk pengembangan Kurikulum Inti**, ditetapkan 11 kelompok LPTK negeri yang bermitra sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Pengelompokan LPTK Negeri Pengembang Kurikulum Inti**

<b>Kelompok</b>	<b>LPTK Negeri yang Bermitra</b>
1	UNSYIAH, UNIMED, UNIB
2	UNP, UNRI, UNJA
3	UNJ, UNSRI, UNILA
4	UPI, UNTAN, UNTIRTA
5	UNS, UNDANA, UNY
6	UM, UNEJ, UNPAR
7	UNDIKSHA, UNRAM, UNNES
8	UNPATTI, UNKHAIR, UNIMA
9	UNTAD, UNG, UT
10	UNHALU, UNM, UNCEN
11	UNESA, UNLAM, UNMUL

Selain mitra LPTK negeri dalam kelompok tersebut di atas, setiap LPTK negeri yang mengajukan proposal hibah kemitraan harus melibatkan minimal 2 LPTK swasta terdekat yang memiliki program studi sama.

**c. Pengajuan Proposal**

Proposal diajukan oleh pimpinan universitas/institut/sekolah tinggi kepada Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti, dibuat rangkap tiga, warna sampul **biru muda**, dengan memperhatikan tabel berikut ini.

**Tabel 2**  
**Rujukan Program Kemitraan dan Lembaga Pengusul**

Program	Lembaga Pengusul			
	Prodi/ Jurusan	Fakultas	UPT	Univ./ Inst.
1. Pengembangan Kurikulum Inti	√			
2. Pengembangan Kurikulum Antar Disiplin Ilmu	√ (antar 2 atau lebih prodi)			
3. Inovasi Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)	√*	√	√	
4. Penugasan Dosen LPTK ke Sekolah		√		√
5. Pemberdayaan Lulusan LPTK di Sekolah		√		√
6. Pemetaan Penyediaan dan Kebutuhan Guru		√*		√

\*) Untuk FKIP

Proposal diajukan oleh pimpinan universitas/institut/sekolah tinggi atau dekan FKIP kepada Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti. Sebelum pimpinan Universitas/Institut/Sekolah Tinggi mengajukan proposal hibah kemitraan kepada Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti, proposal perlu disahkan oleh lembaga pengusul dan diketahui oleh atasan langsung. Misalnya, bila proposal diajukan oleh ketua program studi/ketua jurusan maka lembar pengesahan proposal harus dicap dan ditandatangani oleh dekan fakultas. Bila proposal diajukan oleh ketua unit atau dekan maka lembar pengesahan proposal harus dicap dan ditandatangani oleh pembantu rektor/ pembantu ketua bidang akademik. Bila pembantu rektor/ pembantu ketua bidang akademik telah menandatangani lembar pengesahan proposal maka rektor/ketua tidak perlu menandatangani lembar pengesahan proposal.

Setiap LPTK dapat mengajukan atau mengirimkan maksimal **5 (lima) berkas proposal kemitraan yang telah lolos seleksi internal** oleh masing-masing LPTK. Sebuah proposal hanya berisi satu program kemitraan dari enam program payung kemitraan yang tercantum pada

Bab II. Jumlah proposal yang diajukan dan waktu pengirimannya harus sesuai dengan ketentuan dari Direktorat Ketenagaan.

Pengajuan usulan program hibah kemitraan oleh LPTK perlu disertai dengan surat pengantar (Lampiran 5) yang ditandatangani oleh pembantu rektor / pembantu ketua bidang akademik dan dilampiri dengan berita acara seleksi proposal hibah kemitraan (Lampiran 6).

Dalam surat pengantar perlu dicantumkan identitas dan nomor rekening bank atas nama pembantu rektor/pembantu ketua bidang akademik (bukan atas nama pribadi atau perorangan) dan NPWP untuk mentransfer biaya pelaksanaan program hibah kemitraan LPTK.

Setiap usulan Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 dibuat rangkap 2 (dua) dengan kertas **HVS ukuran A4** dan ditulis dengan huruf ***Times New Roman font 12***. Kulit muka usulan berwarna **biru muda** dan dikirimkan ke Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti.

Usulan Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 harus sudah diterima di **Direktorat Ketenagaan, Ditjen Dikti, Wisma Aldiron, Jalan Gatot Subroto Kav. 72, Pancoran Jakarta Selatan 12780**, Telp (021) 79199071, 79188077, Fax (021) 79188072, paling lambat tanggal **14 November 2006 pukul 17.00 WIB**.

#### **d. Penilaian Proposal**

Penilaian proposal Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 dilakukan dalam dua tahap. Pertama, penilaian administratif; dan kedua, penilaian akademik. Penilaian administratif dan penilaian akademik dilakukan untuk keperluan seleksi. Penilaian administratif adalah penilaian kesesuaian proposal dengan syarat-syarat administratif yang telah ditentukan dalam Pedoman Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007. Penilaian akademik adalah penilaian yang didasarkan atas kriteria yang dijabarkan dari konsep dasar kemitraan dan kelayakan biaya. Hanya proposal yang lolos penilaian administratif yang dapat dilanjutkan pada penilaian akademik.

#### **e. Perjanjian Kerja**

Proposal yang layak untuk mendapatkan dana hibah ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja yang ditandatangani oleh pihak pemberi hibah sebagai pihak pertama dan pihak yang menerima hibah sebagai pihak kedua. Bila dipandang perlu Direktorat Ketenagaan dapat mengadakan *site-visit* sebelum perjanjian kerja ditandatangani. Perjanjian kerja berisi antara lain ketentuan-ketentuan yang bersifat mengikat dan harus dipatuhi oleh kedua belah pihak.

## 2. Pelaksanaan, Pemantauan, dan Penilaian

### a. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program merupakan aktualisasi rencana yang terkandung dalam proposal, dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerja, baik dalam aspek teknis dan mekanisme pelaksanaan, penggunaan sumberdaya, maupun jadwal kegiatan, untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

Kegiatan Hibah Kemitraan LPTK dapat dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun anggaran, atau lebih dari satu tahun anggaran (*multi years*). Bagi usulan program *multi years*, Perjanjian kerja berlaku untuk satu tahun anggaran, sedangkan perjanjian kerja untuk tahun kedua dan ketiga (perpanjangan perjanjian kerja) didasarkan atas keberhasilan program dari hasil penilaian tahun sebelumnya.

### b. Pemantauan

Pemantauan dilakukan secara berkala untuk memperoleh gambaran tentang kemajuan kegiatan dan masalah/kendala yang dihadapi serta cara untuk mengatasinya. Hasil pemantauan berfungsi sebagai balikan bagi pelaksana maupun pengelola program (Direktorat Ketenagaan) untuk:

- 1) melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program; dan
- 2) menanggulangi masalah/kendala yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Pemantauan pelaksanaan program dilakukan secara (a) institusional, yaitu oleh LPTK yang bersangkutan bersama-sama dengan lembaga mitranya, dan (b) nasional, yaitu oleh Direktorat Ketenagaan.

#### ***Pemantauan Institusional***

LPTK yang memperoleh hibah kemitraan diharapkan melakukan pemantauan institusional terhadap proses pelaksanaannya. pemantauan institusional dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Pembantu Rektor/Pembantu Ketua Bidang Akademik. Pemantauan ini dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan dan kendala-kendala dalam pelaksanaan program kemitraan.

#### ***Pemantauan Nasional***

Pemantauan nasional Program Hibah Kemitraan Tahun 2007 akan dilakukan oleh Tim yang ditunjuk oleh Ditjen Dikti. Pelaksanaan pemantauan dikoordinasi oleh penandatanganan perjanjian kerja program hibah kemitraan di masing-masing LPTK. Kegiatan pemantauan meliputi presentasi penanggung jawab kegiatan

kemitraan pada pleno, diskusi, wawancara, dan atau kunjungan lapangan. Pada saat presentasi, penanggung jawab menyajikan laporan kemajuan dan kendala dalam melaksanakan kemitraan.

### c. Penilaian

Penilaian dilakukan pada akhir kegiatan dengan mengacu pada indikator keberhasilan, sebagaimana yang diisyaratkan dalam Bab II bagian B. Penilaian program kemitraan dilakukan oleh LPTK bersama lembaga mitranya.

## 3. Seminar dan Pelaporan Akhir

### a. Seminar

Setiap LPTK yang memperoleh Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 perlu mengadakan seminar lokal (di LPTK yang bersangkutan) tentang rencana langkah-langkah pelaksanaan program kemitraan dan hasil yang akan dicapai dari setiap langkah pada awal kegiatan. Pada akhir kegiatan mengadakan seminar draft laporan hasil program kemitraan untuk memberikan masukan guna meningkatkan kualitas laporan.

Ketua pelaksana program kemitraan yang tingkat keberhasilannya dinilai tinggi akan diundang untuk mempresentasikannya dalam seminar nasional yang akan diselenggarakan oleh Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti. Di samping berfungsi untuk menghasilkan laporan akhir, seminar lokal maupun nasional berfungsi pula sebagai wahana untuk mendiseminasikan kegiatan dan hasil yang dicapai program hibah kemitraan kepada berbagai pihak terkait.

### b. Pelaporan Akhir

Laporan akhir disusun oleh setiap LPTK pelaksana berdasarkan hasil yang diperoleh dari seminar lokal yang telah diadakan dan disertai dengan laporan penggunaan dana hibah (lihat Lampiran 7).

Laporan akhir ini dikirimkan kepada Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti sebanyak 2 rangkap. Laporan program kemitraan harus sudah diterima di **Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti Jl. Jenderal Sudirman Pintu I Senayan Jakarta, paling lambat tanggal 15 Nopember 2007.**

Laporan setiap program kemitraan akan dijadikan landasan untuk:

- 1) pencairan dana termin kedua/terakhir sebesar 30% dari nilai perjanjian kerja,

- 2) penentuan program kemitraan yang akan diikutsertakan dalam seminar nasional,
- 3) penilaian program kemitraan yang bersangkutan setelah kegiatan berakhir,
- 4) penentuan pendanaan selanjutnya bagi kemitraan LPTK yang berjangka lebih dari satu tahun.

**Tabel 3**  
**Jadwal Proses Seleksi dan Pelaksanaan**  
**Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007**

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Penawaran ke LPTK	12 September 2006	Dit. Ketenagaan melalui <i>website</i> Dikti
2.	Penerimaan berkas proposal	14 November 2006	Dit. Ketenagaan
3.	Seleksi administratif proposal	16 –18 November 2006	Dit. Ketenagaan
4.	Seleksi akademis proposal	23 – 25 November 2006	Dit. Ketenagaan
5.	Pengumuman pemenang hibah kemitraan	8 Desember 2006	Dit. Ketenagaan melalui <i>website</i> Dikti
6.	Penyelesaian dokumen perjanjian	20 Desember 2006	Dit. Ketenagaan & LPTK
7.	Pelaksanaan Kegiatan hibah kemitraan	Februari – 15 November 2007	LPTK
8.	Pemantauan nasional	Mei - Juni 2007	Dit. Ketenagaan
9.	Penyusunan draft laporan di LPTK	Oktober 2007	LPTK
10.	Seminar draft laporan di LPTK	Oktober 2007	LPTK
11.	Batas penerimaan laporan akhir	15 November 2007	Dit. Ketenagaan
12.	Seleksi laporan hasil kemitraan	22 – 25 November 2007	Dit. Ketenagaan
13.	Seminar nasional laporan	Awal Desember 2007	Dit. Ketenagaan

## **B. Pembiayaan**

Sumber dana kemitraan berasal dari dana hibah Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti. Sumber dana pendamping dapat berasal dari LPTK, lembaga mitra dan/atau sumber lain yang relevan. Dana hibah dapat diperoleh melalui kompetisi. Lembaga pengusul harus menyediakan dana pendamping

sekurang-kurangnya 8% dari total biaya yang diajukan. Misalnya, jika dana hibah yang diusulkan berjumlah Rp 75 juta maka dana pendamping adalah  $8\% \times \text{Rp } 75 \text{ juta} = \text{Rp } 6 \text{ juta}$ . Jadi jumlah total biaya kemitraan menjadi Rp 81 juta.

Komponen penggunaan biaya dana hibah sebagai berikut.

- a. Honorarium maksimum 30% dari dana hibah.
- b. Biaya Bahan habis pakai.
- c. Biaya Operasional.
- d. Biaya Perjalanan maksimum 20% dari dana hibah termasuk untuk seminar nasional.
- e. Biaya seminar lokal maksimum 10% dari dana hibah.

Dana yang diperoleh dari PHK, tidak boleh digunakan untuk pengadaan peralatan yang bersifat inventaris seperti pembelian LCD, komputer, *server*, *printer*, kendaraan dan lainnya yang sejenis, serta tidak boleh digunakan untuk pembiayaan pelatihan.

Biaya konsumsi untuk rapat-rapat lokal dan rapat-rapat dengan lembaga mitra diambil dari dana hibah pada pengeluaran biaya operasional, sedangkan biaya transport dan akomodasi dari LPTK pemenang hibah kemitraan ke LPTK mitra dan sebaliknya dapat diambil dari dana hibah pada pengeluaran biaya perjalanan.

Biaya uang lelah atau honorarium rapat-rapat lokal dan *management fee* termasuk biaya transport dan akomodasi penandatanganan perjanjian kerja di Jakarta, serta biaya transport dosen ke kampusnya sendiri tidak dapat diambil dari dana hibah, namun dapat diambil dari dana pendamping.

### **C. Perjanjian Kerja Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007**

Pembantu rektor/pembantu ketua bidang akademik universitas/institut/sekolah tinggi dan Direktur Ketenagaan Ditjen Dikti harus menandatangani Surat Perjanjian Kerja Program Hibah Kemitraan Tahun 2007 dan dokumen pencairan dana. Perjanjian kerja program kemitraan bersifat mengikat. pembantu rektor/pembantu ketua bidang akademik perlu mencermati setiap pasal dalam Surat Perjanjian Kerja Program Hibah Kemitraan Tahun 2007 sebelum menandatangani. Dana akan diberikan dalam dua tahap.

**Tahap I** diberikan sebesar 70% dari nilai perjanjian, setelah penandatanganan dokumen pencairan dana. Dokumen pencairan dana terdiri dari Surat Perjanjian Kerja Program Kemitraan, Surat Perintah Kerja, dan kuitansi senilai 70% dari nilai perjanjian.

**Tahap II** diberikan sebesar 30% dari nilai perjanjian, setelah pembantu rektor/pembantu ketua bidang akademik menyerahkan laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar untuk setiap program kemitraan dan berita acara serah terima laporan hasil kegiatan program hibah kemitraan (lihat Lampiran 9)

paling lambat 15 Nopember 2007, dan menandatangani kuitansi sebesar 30% dari nilai perjanjian. Dalam penandatanganan dokumen pencairan dana, pembantu rektor/pembantu ketua bidang akademik universitas/institut/sekolah tinggi harus membawa meterai Rp 6.000,00 sebanyak 10 (sepuluh) buah dan membawa stempel lembaga.



**PANDUAN PENYUSUNAN  
PROPOSAL HIBAH KEMITRAAN LPTK  
TAHUN 2007**

**DIREKTORAT KETENAGAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2006**

**KELENGKAPAN DAN KERANGKA  
PROPOSAL PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK  
TAHUN 2007**

Sampul Proposal Hibah Kemitraan LPTK

Lembar Pengesahan Proposal Hibah Kemitraan LPTK

Daftar Isi

- A. Nama Program Kemitraan
- B. Lembaga Mitra
- C. Rasional Program Kemitraan
- D. Tujuan dan Manfaat Kemitraan
  - 1. Tujuan Umum dan Khusus
  - 2. Manfaat Kegiatan Kemitraan
    - a. Manfaat bagi LPTK
    - b. Manfaat bagi Lembaga Mitra
    - c. Manfaat bagi Pihak Lain/Masyarakat (kalau ada)
- E. Indikator Keberhasilan
- F. Strategi dan Mekanisme Pelaksanaan Kemitraan
  - 1. Tahap-tahap Kegiatan
  - 2. Strategi yang Ditempuh
  - 3. Mekanisme Pelaksanaan
  - 4. Peran Masing-masing Lembaga yang Bermitra
- G. Pemantauan dan Penilaian Kegiatan
- H. Jadwal Kegiatan
- I. Organisasi dan Personalia Tim Pelaksana
- J. Rincian Biaya (mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat didanai oleh Dikti, Perguruan Tinggi Pengusul, Lembaga Mitra dan Sumber lain)

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DESKRIPSI KELENGKAPAN DAN KERANGKA PROPOSAL PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK TAHUN 2007**

### **SAMPUL PROPOSAL PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK**

Sampul proposal Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 harus berwarna **biru muda** dengan ukuran A4. Format sampul hendaknya sesuai dengan Lampiran 2.

### **LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PROGRAM HIBAH KEMITRAAN**

Lembar pengesahan memuat judul program kemitraan, nama lembaga pengusul, alamat lembaga pengusul, ketua pelaksana kegiatan, semua nama lembaga mitra, semua alamat lembaga mitra, jangka waktu pelaksanaan, biaya hibah, dan biaya pendamping. Halaman pengesahan proposal hibah kemitraan hendaknya sesuai dengan Lampiran 3.

#### **A. NAMA PROGRAM KEMITRAAN**

Nama program kemitraan yang akan dilaksanakan mengacu kepada salah satu dari 6 program kemitraan yang tercantum pada Bab II, butir C.2 Pedoman Hibah Kemitraan LPTK tahun 2007

#### **B. LEMBAGA MITRA**

Nama lengkap dan alamat lembaga mitra dideskripsikan secara singkat dan padat profil lembaga mitra. Informasi mengenai profil lembaga mitra secara lengkap dimasukkan ke dalam Lampiran.

#### **C. RASIONAL PROGRAM KEMITRAAN YANG DIUSULKAN**

Uraian mengenai pentingnya kegiatan kemitraan yang akan dilaksanakan hendaknya didasarkan atas **analisis situasi internal dan eksternal serta kebutuhan kedua lembaga yang bermitra**, yang dapat digunakan sebagai alasan mengapa pemilihan program kemitraan tersebut yang diusulkan. Butir-butir penyajian rasional program kemitraan antara lain memuat :

- Permasalahan yang dihadapi atau dampak yang ditimbulkan seandainya program kemitraan yang diusulkan tidak dilakukan.
- Pentingnya program kemitraan yang diusulkan (dikaitkan dengan peningkatan mutu, relevansi, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas).
- Peluang atau potensi yang memungkinkan dapat terlaksananya kegiatan kemitraan dan tercapainya tujuan kemitraan.

#### **D. TUJUAN DAN MANFAAT KEMITRAAN YANG DIUSULKAN**

**Tujuan:** uraikan hasil yang ingin dicapai dari program kemitraan yang akan dilaksanakan dengan berpedoman pada matrik hubungan antara tujuan, indikator kinerja, dan dampak program kemitraan; jika perlu dirinci ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus atau tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek dari program kemitraan yang akan dilaksanakan.

**Manfaat:** uraikan manfaat meliputi manfaat teoritis dan praktis yang diperoleh LPTK dan lembaga mitra. Manfaat dapat dirinci lebih spesifik ke dalam manfaat yang diperoleh, misalnya sebagai berikut.

1. Manfaat bagi LPTK
  - ◆ Dosen
  - ◆ Mahasiswa
  - ◆ Program studi
2. Manfaat bagi Lembaga Mitra
3. Manfaat bagi Pihak Lain (kalau ada)

#### **E. INDIKATOR KINERJA**

Indikator kinerja adalah jabaran dari tujuan hibah kemitraan yang dapat diukur tingkat ketercapaian. Rumuskan indikator kinerja dari program kemitraan yang akan dilaksanakan dan bagaimana cara mengukur keberhasilan program tersebut. Indikator kinerja berkaitan erat dengan program kemitraan yang akan dilaksanakan dan tujuan program serta dampak yang terjadi bila program kemitraan berhasil dilaksanakan. Contoh hubungan tersebut dapat dilihat pada matriks hubungan tujuan, indikator kinerja, dan dampak setiap program kemitraan pada Pedoman Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 Bab II butir di bawah butir E.

#### **F. STRATEGI DAN MEKANISME PELAKSANAAN KEMITRAAN**

Dalam bagian ini perlu dijelaskan mengenai (1) tahap-tahap kegiatan, (2) strategi apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya lokakarya untuk mengembangkan program bersama, seminar, rapat koordinasi, penerapan pembelajaran yang inovatif secara bersama, dan lain-lain, (3) mekanisme pelaksanaan yang menggambarkan proses dan prosedur kegiatan, serta (4) peran masing-masing lembaga yang bermitra dalam program hibah kemitraan.

#### **G. PEMANTAUAN DAN PENILAIAN KEGIATAN**

Uraikan kegiatan pemantauan dan penilaian pelaksanaan program kemitraan pada tingkat institusi, meliputi aspek:

1. apa yang dipantau;
2. siapa yang terlibat dalam proses pemantauan;
3. bagaimana cara atau teknik pemantauan; dan
4. kapan dilaksanakannya.

## H. JADWAL KEGIATAN

Uraikan kegiatan yang akan dilakukan dalam program kemitraan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian, tindak lanjut, penyusunan draft laporan, seminar draft pelaporan, revisi draft laporan dan pengiriman laporan hasil kemitraan dengan menggunakan model *bar-chart*. Jika kegiatan kemitraan akan dilaksanakan lebih dari satu tahun (misalnya untuk program kemitraan pemetaan penyediaan dan kebutuhan tenaga guru), uraikan dengan jelas target yang akan dicapai dalam tahun pertama, kedua, dan ketiga. Nama bulan dalam jadwal hendaknya ditulis dengan jelas dan tidak ditulis dengan angka.

## I. ORGANISASI DAN PERSONALIA PELAKSANA

Uraikan susunan organisasi pelaksana program kemitraan dengan menyebutkan nama-nama personalia anggota tim pelaksana yang terlibat dalam kegiatan kemitraan dengan menggunakan kolom berikut.

No	Nama dan gelar akademik	Bidang Keahlian	Unit kerja	Jabatan dalam Tim	Uraian tugas dalam kegiatan	Jam/minggu yang disediakan

Personalialia tim pelaksana yang disebutkan di atas perlu dilengkapi dengan *curriculum vitae* (*Lampiran 8*) dan surat pernyataan kesediaan menjadi anggota tim dilampirkan di bagian akhir dari proposal.

## J. RINCIAN BIAYA

Perlu disebutkan secara tegas besarnya biaya yang diperlukan dalam kegiatan kemitraan. Sumber pembiayaan yang diperoleh harus disebutkan secara tegas, misalnya Dikti, LPTK, Lembaga Mitra, dan sumber lain (kalau ada).

Komponen penggunaan dana meliputi:

- Honorarium maksimum 30% dari dana hibah.
- Biaya bahan habis pakai.
- Biaya operasional.
- Biaya perjalanan termasuk untuk seminar nasional maksimum 20% dari dana hibah.
- Biaya seminar lokal maksimum 10% dari dana hibah.

Rincian penggunaan dana untuk masing-masing komponen di atas harus jelas. Rincian penggunaan dana hibah kemitraan LPTK harus dipisahkan dari

rincian dana pendamping. (lihat Pedoman Hibah Kemitraan LPTK Bab III tentang pembiayaan).

Buatlah rekap usulan biaya kegiatan kemitraan dengan menggunakan matriks seperti di bawah ini.

No	Pengeluaran	Anggaran yang Diperlukan	Sumber Dana
1.	Honorarium		
2.	Bahan Habis Pakai		
3.	Operasional		
4.	Perjalanan		
5.	Seminar Lokal		
	Jumlah		

**Catatan:**

1. Rekap usulan biaya kegiatan kemitraan perlu disertai dengan uraian tentang rincian rencana penggunaan dana dari masing-masing komponen biaya/jenis pengeluaran kegiatan yang diusulkan.
2. Penggunaan dana hibah kemitraan dan dana pendamping sesuai dengan ketentuan-ketentuan pada Pedoman Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007 butir B.

**DAFTAR RUJUKAN**

Tuliskan semua rujukan yang digunakan dalam penyusunan proposal hibah kemitraan.

**LAMPIRAN**

Lampirkan dokumen-dokumen yang relevan sebagai berikut.

1. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Lembaga Mitra bermeterai Rp.6.000,00.
2. SK Izin pendirian/perpanjangan program studi/surat keterangan akreditasi.
3. *Track record* lembaga mitra yang menandatangani lembar pengesahan.
4. Surat perjanjian kerjasama (MoU) dengan Lembaga Mitra (kalau ada).



**HALAMAN SAMPUL**

PROGRAM PAYUNG :

**PROPOSAL PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK  
TAHUN 2007**

*Judul program kemitraan*

*Lambang PT*

**Diajukan Oleh:**

*Lembaga pengusul*

*Nama LPTK/PT  
Tahun pengusulan*

**Lampiran 3**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KOP SURAT**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PROPOSAL PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK  
TAHUN 2007**

1. Judul Program Kemitraan : .....
2. Program Payung Kemitraan : .....
3. Lembaga Pengusul : .....
4. Alamat Lembaga Pengusul
  - a. Alamat Kantor : .....
  - b. No.Telp/Fax/E-mail : .....
5. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama : .....
  - b. NIP : .....
  - c. Jabatan/Pangkat/Gol : .....
  - d. Latar belakang bidang studi : .....
  - e. No.Telp Rumah/ HP : .....
6.
  - a. Lembaga Mitra : .....
  - b. Alamat Lembaga Mitra : .....
  - .....
  - a. Lembaga Mitra : .....
  - b. Alamat Lembaga Mitra : .....
  - .....
  - a. Lembaga Mitra : .....
  - b. Alamat Lembaga Mitra : .....
  - .....
7. Jangka waktu pelaksanaan : .....
8. Biaya Kegiatan Total Tahun 2007 : .....
- a. Biaya Hibah Ditjen Dikti : .....
  - b. Biaya Pendamping Total : .....
  - 1) LPTK pengusul : .....

- 2) Lembaga Mitra : .....
- 3) Sumber lain : .....
9. Nama Bank : .....
10. Alamat Bank : .....
11. Nama Pemegang no. Rekening : .....
12. Nomor rekening : .....

....., ..... 2006

Ketua Pelaksana

(Tandatangan)

.....  
NIP

Mengetahui

Dekan Fakultas/Ketua Jurusan pd FKIP

Lembaga Pengusul  
Ketua Jurusan

(Cap dan Tandatangan)

(Tandatangan)

.....  
NIP

.....  
NIP

Menyetujui  
Rektor/Dekan FKIP/Ketua STKIP

(Cap dan Tandatangan)

.....  
NIP

**RAMBU-RAMBU PENILAIAN PROPOSAL  
PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK  
TAHUN 2007**

**A. Tujuan Rambu-Rambu Penilaian Proposal**

1. Menentukan proposal hibah yang memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan.
2. Menetapkan pemenang hibah berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan.
3. Menetapkan alasan penolakan tim penilai terhadap proposal hibah kemitraan yang diajukan lembaga pengusul.

**B. Aspek yang dinilai oleh Dit Ketenagaan Ditjen Dikti**

1. Administratif
  - a. Ada tidaknya surat pengantar proposal program hibah kemitraan LPTK beserta Lampiran berita acara seleksi institusional proposal program hibah kemitraan.
  - b. Kesesuaian format proposal dengan kerangka yang ditetapkan.
  - c. Kelengkapan Lampiran.
  - d. Kesesuaian jumlah proposal dengan yang diminta.
  - e. Kesesuaian jumlah rangkap setiap proposal.
  - f. Tanggal penerimaan proposal sesuai dengan ketentuan.
  - g. Warna *cover* sesuai dengan ketentuan.
  - h. Kesesuaian penggunaan biaya dengan pedoman
2. Akademis

Setiap bab proposal program hibah kemitraan akan dinilai dengan kriteria penilaian yang dikembangkan berdasarkan konsep dasar dan karakteristik kemitraan LPTK yang terdapat dalam pedoman hibah kemitraan LPTK yang ditetapkan dalam: (1) Bab II yaitu: konsep dasar kemitraan, dampak yang diharapkan dan indikator keberhasilan, model dan program kemitraan serta lembaga mitra LPTK. dan (2) Bab III yaitu kegiatan hibah kemitraan LPTK. khususnya kaitan antara analisis situasi, dan perencanaan pelaksanaan kegiatan.

**C. Mekanisme dan Kriteria Penilaian**

Penilaian hibah kemitraan dilakukan dalam dua tahap: pertama, penilaian administratif; dan tahap kedua, penilaian akademis termasuk alokasi biaya.

#### **D. Penetapan**

Penetapan proposal yang dapat dibiayai dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian administratif proposal menentukan kegiatan penilaian selanjutnya. Proposal yang lolos penilaian tahap pertama yaitu penilaian administratif akan diikutsertakan pada penilaian tahap kedua yaitu penilaian akademis.
2. Proposal yang lolos tahap kedua diumumkan secara resmi dan jika perlu akan ditindaklanjuti dengan site-visit yang hasilnya merupakan saringan terakhir untuk memperoleh hibah kemitraan tahun 2007.

**Lampiran 5**

**Format Surat Pengantar Proposal Program Hibah Kemitraan LPTK  
Tahun 2007**

**Kop  
Universitas/Institut**

---

No. : ..... Tanggal .....

Lampiran : .....

Perihal : .....

Kepada :  
Direktur Ketenagaan  
Ditjen Dikti  
Wisma Aldiron  
Jl. Gatot Subroto Kav. 72  
Jakarta – 12780

Bersama ini disampaikan Usulan Program Hibah Kemitraan LPTK tahun 2007 hasil seleksi/reviu institusional sebanyak ... judul (terlampir).

Sebagai kelengkapan dari surat pengantar ini disampaikan pula:

1. Identitas dan No. Rekening Bank dari Lembaga Pengusul, sebagai berikut.

Nama Perguruan Tinggi : .....

Alamat Perguruan Tinggi : .....

Nomor Telepon/Faximile : .....

E-mail : .....

Nama Pemegang Rekening : Pembantu Rektor/Pembantu Ketua Bidang Akademik

Nomor Rekening : .....

Nama Bank : .....

Alamat Bank : .....

NPWP : .....

2. Berita Acara Seleksi/Reviu Institusional Usulan Program Hibah Kemitraan LPTK tahun 2007 (Lampiran 6)

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

.....  
Pembantu Rektor/Pembantu Ketua  
Bidang Akademik

(tanda tangan dan stempel)

.....  
NIP/NIK

**Lampiran 6**

**Format Berita Acara Seleksi Instiusional Usulan Program Hibah Kemitraan  
LPTK Tahun 2007**

**BERITA ACARA  
SELEKSI/REVIU INSTITUSIONAL PROPOSAL  
PROGRAM HIBAH KEMITRAAN TAHUN 2007**

Pada tanggal ..... s.d .....di Universitas /Institut/SekolahTinggi..... telah dilaksanakan seleksi/reviu proposal Program Hibah Kemitraan tahun 2007 sebanyak ..... judul. Seleksi/reviu menghasilkan usulan-usulan yang layak untuk diikutkan dalam seleksi tingkat nasional sebanyak ..... judul. Adapun judul program kemitraan yang layak diikutkan dalam seleksi tingkat nasional adalah sebagai berikut.

<b>NO</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama Ketua Tim Pelaksana</b>	<b>Fakultas/Jurusan/ Program studi/Unit</b>	<b>Skor</b>
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

..... 2006  
Pembantu Rektor/Ketua Bidang Akademik,

(Tandatangan, cap)

.....  
NIP/NIK .....



**PANDUAN PENYUSUNAN  
LAPORAN HASIL  
KEGIATAN PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK  
TAHUN 2007**

**DIREKTORAT KETENAGAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2006**

## **KERANGKA LAPORAN KEGIATAN HIBAH KEMITRAAN LPTK TAHUN 2007**

Halaman Sampul  
Lembar Pengesahan  
Kata Pengantar  
Daftar isi  
Daftar Tabel (kalau ada)  
Daftar gambar (kalau ada)

### **BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Analisis situasi
- B. Rasional Program Kemitraan yang Dilaksanakan
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Indikator Keberhasilan

### **BAB II : PELAKSANAAN KEGIATAN KEMITRAAN**

- A. Strategi dan Mekanisme Pelaksanaan Kemitraan:
  - 1. Tahap-tahap kegiatan
  - 2. Strategi yang ditempuh
  - 3. Mekanisme pelaksanaan
  - 4. Peran masing-masing lembaga yang bermitra
- B. Pelaksanaan Kegiatan kemitraan
- C. Pemantauan dan Penilaian Pelaksanaan kegiatan kemitraan

### **BAB III : HASIL KEGIATAN KEMITRAAN**

- A. Hasil yang dicapai dalam kegiatan kemitraan
- B. Permasalahan yang muncul
- C. Pemecahan masalah
- D. Rencana Tindak lanjut kegiatan kemitraan

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

- A. Analisis terhadap Indikator Keberhasilan
- B. Analisis terhadap dampak kegiatan kemitraan
  - 1. Dampak bagi LPTK
  - 2. Dampak bagi Lembaga Mitra
  - 3. Dampak bagi pihak lain/masyarakat
- C. Pembahasan atas hasil kemitraan

### **BAB V : PENUTUP**

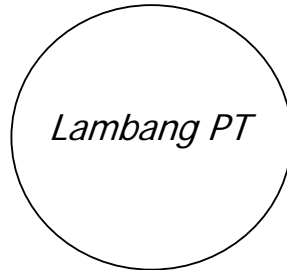
- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

***Catatan :*** Laporan hasil kegiatan kemitraan diketik dengan huruf Times New Roman font 12 pada kertas HVS ukuran A4, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dengan sampul berwarna biru muda, dan dikirim ke Direktorat Ketenagaan – Ditjen Dikti.

**HALAMAN SAMPUL**



**LAPORAN HASIL KEGIATAN  
PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK TAHUN 2007**

*Judul program hibah kemitraan*

**Diajukan Oleh :**

*Nama Lembaga Pengusul  
(Program studi/Jurusan/Unit/Fakultas/ST/Inst/Univ)*

Perjanjian kerja pelaksanaan program hibah kemitraan LPTK  
tahun 2007

No. .... tanggal .....

**Direktorat Ketenagaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Departemen Pendidikan Nasional  
2007**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL

### KOP SURAT

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KEGIATAN PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK TAHUN 2007

1. Judul Program Kemitraan tahun 2007 : .....
2. Program Payung Kemitraan : .....
3. Lembaga Pengusul : .....
4. Alamat Lembaga Pengusul
  - a. Alamat Kantor : .....
  - b. No.Telp/Fax/E-mail : .....
5. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama : .....
  - b. NIP : .....
  - c. Jabatan/Pangkat/Gol : .....
  - d. Latar belakang bidang studi : .....
  - e. No.Telp Rumah/ HP : .....
6. a. Lembaga Mitra : .....
- b. Alamat Lembaga Mitra : .....
- a. Lembaga Mitra : .....
- b. Alamat Lembaga Mitra : .....
- a. Lembaga Mitra : .....
- b. Alamat Lembaga Mitra : .....

- 7. Jangka waktu pelaksanaan : .....
- 8. Biaya Kegiatan Total Tahun 2007 : .....
- a. Biaya Hibah Ditjen Dikti : .....
- b. Biaya Pendamping Total : .....
- 1) LPTK pengusul : .....
- 2) Lembaga Mitra : .....
- 3) Sumber lain : .....

....., ..... 2007

Ketua Pelaksana

(Tandatangan)

.....  
NIP

Mengetahui

Dekan Fakultas/Ketua Jurusan pd FKIP

(Cap dan Tandatangan)

.....  
NIP

Lembaga Pengusul

Ketua Jurusan

(Tandatangan)

.....  
NIP

Menyetujui

Rektor/Dekan FKIP/Ketua STKIP

(Cap dan Tandatangan)

.....  
NIP



**Contoh Format Berita Acara Serah Terima  
Laporan Hasil Kegiatan Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2007**

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM HIBAH KEMITRAAN LPTK  
TAHUN 2007**

Pada Hari ini ..... Tanggal ..... Bulan ..... Tahun **dua ribu tujuh**, yang bertandatangan di bawah ini :

1. **Prof. Sukamto, Ph.D** : Direktur Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku **Pembuat Komitmen** di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: ...; selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. .... : Pembantu Rektor/Pembantu Ketua Bidang Akademik ..... **(nama Perguruan Tinggi)** yang berkedudukan di ..... **(nama kota)** dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perguruan Tinggi tersebut, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Menerangkan bahwa:

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kemitraan LPTK tahun 2007 Nomor : ..... Tanggal ..... PIHAK KEDUA telah menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan Program Kemitraan sebanyak ..... judul kemitraan sesuai dengan format laporan yang telah ditentukan kepada PIHAK PERTAMA, dan PIHAK PERTAMA telah menerima serta menyetujui laporan tersebut dengan Ketua Pelaksana sebagaimana tertera dalam Lampiran surat perjanjian yang bersangkutan;
- b. Sesuai dengan Pasal 2 ayat b dalam Surat Perjanjian Kerja Pelaksanaan Program Hibah Kemitraan LPTK pada butir 1 di atas maka PIHAK KEDUA berhak menerima pembayaran tahap kedua sebesar 30% dari dana hibah (30% x Rp.75.000.000,00) yaitu sebesar Rp. 22.500.000,00 (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah)

Berita Acara ini dibuat rangkap 6 (enam) untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan.

**PIHAK KEDUA**

Pembantu Rektor/Pembantu Ketua  
Bidang Akademik  
..... (nama LPTK)

**PIHAK PERTAMA**

Direktur Ketenagaan  
Ditjen Dikti

.....

NIP/NIK .....

**Prof. Sukamto, Ph.D**

NIP 130 367 414

Catatan: Untuk lembar 1 ditandatangani di atas materai oleh pihak pertama  
Untuk lembar 2 ditandatangani di atas materai oleh pihak ke dua